



Pengaruh Tata Tertib Asrama dan Keaktifan OSMA (Organisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan) dalam Kedisiplinan Siswi SMP-IT Al Fauzan Bangkinang Kota

Nur Rahmat*, Risnawati, Nasir Za'ba

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Indonesia

*rahmatlangli@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Hubungan (Interrelationship Studies) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata tertib asrama dan keaktifan osis terhadap kedisiplinan siswa. Penelitian ini menemukan bahwa tata tertib asrama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Siswa yang tinggal di asrama dengan tata tertib yang ketat dan diterapkan secara konsisten menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi. Tata tertib asrama membantu menciptakan lingkungan yang teratur, di mana siswa terbiasa mengikuti aturan, menghargai waktu, dan bertanggung jawab atas perilaku mereka.

Kata Kunci: Tata Tertib; Keaktifan; Kedisiplinan

Abstract

National Education functions to develop abilities and shape the character and civilization of a dignified nation in order to educate the life of the nation, aiming to develop the potential of students to become human beings who have faith and devotion to God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent and become democratic and responsible citizens. The form of research used in this research is Interrelationship Studies which aims to determine the influence of dormitory rules and student council activity on student discipline. This research found that dormitory rules and regulations have a significant influence on student discipline. Students who live in dormitories with strict and consistently implemented rules demonstrate a higher level of discipline. Hostel rules help create an orderly environment, where students are used to following rules, respecting time, and being responsible for their behavior.

Keyword: Order, Activeness, Discipline

I. PENDAHULUAN

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Ihsan (2010:4), "Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, hal ini dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Dimana iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang." Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai kedewasaan dalam segala hal, dalam arti lain pendidikan memiliki makna pengembangan potensi pribadi manusia, setiap manusia diciptakan dengan berbagai potensi itu pada diri seseorang.

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pendidikan siswa. Kedisiplinan tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan dan regulasi, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab, etos kerja, dan kemampuan manajemen diri siswa. Dalam lingkungan sekolah berasrama, kedisiplinan memiliki peranan yang sangat vital karena siswa tinggal dan belajar dalam satu lingkungan yang terstruktur.

Tata tertib asrama adalah seperangkat aturan dan kebijakan yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang tertib, aman, dan kondusif bagi proses belajar mengajar. Aturan ini mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari siswa, termasuk waktu bangun tidur, kegiatan harian, penggunaan fasilitas, serta perilaku sosial di antara siswa. Penegakan tata tertib yang konsisten dan adil sangat penting untuk memastikan siswa mematuhi aturan dan mengembangkan kebiasaan disiplin yang baik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tata tertib asrama yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Penegakan aturan yang konsisten

dan adanya dukungan dari staf asrama berkontribusi pada pembentukan lingkungan yang tertib dan teratur.

Selain itu, keaktifan Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan) dalam berbagai kegiatan sekolah juga berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi karena mereka terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan memahami pentingnya aturan dalam organisasi.

Di sisi lain, Organisasi Siswa Intra Sekolah Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan memiliki peran penting dalam membentuk budaya kedisiplinan di sekolah. Keaktifan Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan dalam mengorganisir kegiatan dan program-program positif dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan secara tidak langsung. Melalui kegiatan yang dikoordinir oleh Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan, siswa belajar untuk mengelola waktu, bekerja sama, serta memahami pentingnya aturan dan tanggung jawab.

II. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif menurut Nawawi (2015: 67), yaitu: “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Jadi, metode penelitian deskriptif adalah deskripsi berbagai gejala dan fakta dari kejadian-kejadian yang terdapat dalam kehidupan sosial yang dianalisis secara mendalam. Itu berarti, data yang diperoleh tidak terkontaminasi dengan penafsiran atau berbagai penambahan maupun pengurangan. Dalam penelitian ini, penulis ingin mendeskripsikan pengaruh tata tertib asrama dan keaktifan osis terhadap kedisiplinan siswa. Menurut Nawawi (2015: 68), metode deskriptif digolongkan menjadi tiga bentuk, yaitu: (1) survey (survey studies) (2) studi hubungan (interrelationship studies) (3) studi perkembangan (development studies). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Hubungan (Interrelationship Studies) yang

bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata tertib asrama dan keaktifan osis terhadap kedisiplinan siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan siswa merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter dan keberhasilan akademis. Dua faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah tata tertib asrama dan keaktifan dalam berorganisasi. Berikut ini adalah analisis mengenai bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa. Pembinaan dan latihan untuk membentuk sikap kedisiplinan ini bisa melalui kegiatan keorganisasian. Di dalam organisasi tersebut seorang individu dapat memenuhi sebagian dari kebutuhannya antara lain menampakkan harga diri dan status sosialnya. Pentingnya kehadiran organisasi dapat dipahami karena organisasi memiliki fungsi dan peran sebagai perangkat yang potensial dalam mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Dari hasil perhitungan reliabilitas diketahui bahwa nilai reliabilitas instrumen tata tertib asrama sebesar 0,764 kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yakni $0,764 > 0,361$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1.1 Hasil Uji Realibilitas Angket Tata Tertib Asrama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	16

Adapun dari hasil perhitungan reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas instrumen keaktifan OSIS sebesar 0,861 kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yakni $0,861 > 0,361$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1.1 Hasil Uji Realibilitas Angket Keaktifan Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan

Realibility Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	22

Dikarenakan dari hasil perhitungan reliabilitas instrumen ketiga variabel yakni keaktifan Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan), rasa percaya diri dan kedisiplinan belajar dalam penelitian ini reliabel sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tata tertib asrama mencakup aturan dan kebijakan yang diberlakukan di asrama untuk mengatur perilaku dan kegiatan sehari-hari siswa yang tinggal di sana. Aturan ini biasanya mencakup jam malam, kebersihan, perilaku sosial, penggunaan fasilitas, dan kewajiban akademis.

a. Pengaruh Tata Tertib Asrama terhadap Kedisiplinan :

Konsistensi dan struktur harus menjadi aturan yang konsisten memberikan struktur yang jelas bagi siswa, membantu mereka mengembangkan rutinitas yang teratur dan disiplin diri. Pengawasan dan penegakan perlu dilakukan dengan ketat dan penegakan aturan yang tegas memastikan bahwa siswa mematuhi tata tertib, yang meningkatkan kedisiplinan mereka. Pembelajaran sosial akan memberikan hidup dalam lingkungan yang diatur oleh tata tertib mengajarkan siswa pentingnya tanggung jawab dan dampak perilaku mereka terhadap orang lain. Dukungan dan pembinaan dibutuhkan agar dukungan dari staf asrama dalam menegakkan tata tertib juga berperan penting dalam pembinaan karakter dan disiplin siswa.

Studi Kasus dan Data :

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di asrama dengan tata tertib yang baik cenderung memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak tinggal di asrama atau tinggal di asrama tanpa aturan yang jelas.

b. Keaktifan Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan

Pengertian Keaktifan Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan :

Keaktifan berorganisasi merujuk pada partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, klub, dan organisasi sekolah. Kegiatan ini bisa meliputi organisasi siswa,

klub olahraga, klub seni, organisasi sosial, dan kegiatan lainnya yang melibatkan kerja tim dan kepemimpinan.

b. Pengaruh Keaktifan Osma (Organisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan terhadap Kedisiplinan :

Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan: Berpartisipasi dalam organisasi membantu siswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab, yang berkontribusi pada kedisiplinan pribadi. Manajemen waktu mempermudah siswa yang aktif berorganisasi seringkali harus mengelola waktu mereka dengan baik untuk menyeimbangkan antara akademis dan kegiatan ekstrakurikuler, yang meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan disiplin diri. Penguatan nilai dan etika: Organisasi seringkali mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, kejujuran, dan integritas, yang merupakan komponen penting dari kedisiplinan.

Jaringan sosial dan dukungan dibutuhkan dalam keterlibatan dalam organisasi juga membangun jaringan sosial yang mendukung, yang dapat mendorong perilaku disiplin melalui pengaruh teman sebaya yang positif. Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam organisasi sekolah cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih baik dan menunjukkan perilaku disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tata tertib asrama dan keaktifan Osma (Organisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan terhadap kedisiplinan siswa, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Pengaruh Tata Tertib Asrama terhadap Kedisiplinan Siswa

Penelitian ini menemukan bahwa tata tertib asrama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Siswa yang tinggal di asrama dengan tata tertib yang ketat dan diterapkan secara konsisten menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi. Tata tertib asrama membantu menciptakan lingkungan yang teratur, di mana siswa terbiasa mengikuti aturan, menghargai waktu, dan bertanggung jawab atas perilaku mereka.

2. Pengaruh Keaktifan Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan terhadap Kedisiplinan Siswa

Keaktifan dalam Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan juga ditemukan memiliki pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih baik. Keterlibatan dalam Osma (Osganisasi Santriwati Ma'had Al Fauzan mengajarkan siswa tentang manajemen waktu, kerja sama tim, dan pentingnya mematuhi aturan organisasi. Hal ini berkontribusi pada pengembangan sikap disiplin yang kemudian tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka di sekolah.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. C. S. (2019). Efektivitas Penggunaan Buku Saku Tertib Siswa Dalam Mendisiplinkan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Pamekasan. *Jurnal: Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 7(2).
- Ahmadi, M dan Sutarman Y. (2014). *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Rajawali
- Pers. Amsari, D. (2018). Implikasi teori belajar E. Thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52-60.
- Ardi, M. (2012). Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Eksos*, Volume 8, Nomor 1
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2) Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Cipta. Ayu, dkk.. (2013). Strategi Sekolah dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMP Negeri I Papar Kediri, *Jurnal*. Kediri, 3 (1) Barnawi dan Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: ArruzMedia.
- Conoley & Goldstein. 2004. *School Violence Intervention A Practical Handbook*. New York: The gulford press. Creswell John W. 2014 *Research Design Qual*